

ABSTRAK

Yulia Anggraini, 2021. "Konflik Sosial dalam Novel *Fifth Eclipse* Karya Luna Torashyngu". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik sosial, penyebab konflik sosial, dampak konflik sosial yang tergambar pada tuturan dan perilaku tokoh dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan (1) membaca dan memahami novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu dengan cermat, agar bisa memahami cerita dan karakter tokoh yang ada dalam novel tersebut; (2) mengadakan studi pustaka, dan menandai bagian novel yang mengandung konflik di dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu; (3) mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Penganalisisan data dilakukan dengan (1) mengklasifikasi dan menganalisis data menggunakan format penelitian; (2) menginterpretasikan data tentang konflik sosial yang didapatkan; (3) menyimpulkan hasil analisis data dan menulis laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut. (1) Bentuk konflik sosial yang terdapat dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu adalah (a) masalah kriminalitas; (b) masalah kependudukan; (c) masalah kemiskinan; (d) masalah perperangan; (e) masalah lingkungan hidup. (2) Penyebab konflik sosial yang terdapat dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu adalah (a) faktor alam; (b) faktor biologis seperti, dorongan mempertahankan diri, dorongan untuk melangsungkan jenis; (c) faktor duniawi; (d) faktor sosial. (3) Dampak konflik sosial yang terdapat dalam novel *Fifth Eclipse* karya Luna Torashyngu adalah (a) bertambah kuatnya rasa solidaritas kelompok; (b) hancurnya kesatuan kelompok; (c) adanya perubahan kepribadian individu; (d) hancurnya nilai-nilai dan norma yang ada; (e) hilangnya harta benda dan korban manusia.